

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil analisis penelitian tentang Studi Pengembangan *Home Industry* Secara Mandiri di Desa Legelapu Kecamatan Aimere Kabupaten Ngada secara umum dapat disimpulkan bahwa pengembangan masyarakat secara mandiri dapat membawa dampak dan perkembangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Legelapu melalui *home industry* di desa Legelapu.

##### 1) Bidang Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data dalam bidang ekonomi dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Legelapu mengalami banyak perubahan. Masyarakat secara mandiri melakukan aktivitas produksi *moke* yang menghasilkan peningkatan yang cukup baik. Namun ada beberapa masyarakat yang belum maksimal dalam memproduksi *moke* dengan baik di karenakan belum ada keahlian khusus dalam melakukan produksi *moke*.

##### 2) Bidang Politik

Dalam bidang politik penulis dapat menyimpulkan bahwa belum ada terjadinya perubahan pada kehidupan masyarakat Legelapu dimana mana masyarakat masih menjalankan *home industry* sendiri dan tanpa ada pengawasan dari pihak pemerintah

maupun dari pihak luar dan masyarakat sampai sekarang masih terlihat aktif dalam melakukan pengembangan home industry.

### 3) Bidang Sosial Budaya.

Dalam bidang social budaya penulis dapat menyimpulkan bahwa masyarakat desa Legelapu berpartisipasi aktif dalam mengembangkan home industry dan kegiatan dalam diskusi kampung maupun gotong royong secara bersama-sama di dalam keluarga demi meningkatkan tali persaudaan antara satu dengan yang lain.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang ada yang berkaitan dengan dengan Studi Pengembangan *Home Industry* Secara Mandiri di Desa Legelapu Kecamatan Aimere Kabupaten Ngada maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### **a) Bidang Ekonomi**

1. Untuk masyarakat desa Legelapu: harus lebih meningkatkan semangat dan ketekunan dalam mengembangkan kreatifitas yang dimiliki dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang sudah ada untuk terus berkembang khususnya dalam pengelolaan pangan lokal dari mulai pembuatan sampai pada tahap pemasaran. Masyarakat harus lebih tekun dan lebih fokus lagi dalam pengelolaan moke kearah yang lebih baik.

2. Masyarakat desa Legelapu: memasarkan moke dengan harga yang lebih tinggi agar pemasaran kearah yang lebih baik untuk meningkatkan taraf hidup dalam perekonomian keluarga.
3. Untuk pemerintah kabupaten maupun provinsi agar lebih memberikan perhatian kepada masyarakat Desa Legelapu berkaitan dengan pengembangan infastruktur di Desa Legelapu.

**b) Bidang Politik**

1. Pemerintah Desa: harus mendukung masyarakat dan memberi perhatian serta kontrol pada masyarakat desa Legelapu agar mereka bisa menjalani produksi tersebut dengan lancar dan tanpa ada kendala yang dihadapi dan membuat takaran alhokol kurang lebih 45% agar bisa produksi ke daerah lain.
2. Untuk masyarakat: harus lebih berpartisipasi aktif dalam setiap pengambilan keputusan mengenai produksi moke yang ada di desa Legelapu.

**c) Bidang Sosial Budaya**

1. Untuk masyarakat Desa Legelapu: lebih berpartisipasi aktif dan lebih menyadari akan pentingnya kerja sama dalam mengembangkan home industry karena moke merupakan sangat penting dalam ritual adat untuk sebuah kebudayaan di NTT.

2. Untuk pemerintah kabupaten maupun provinsi: harus memberi perhatian pada masyarakat dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk mengembangkan produksi lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

Abdullah Zaky, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Pustaka Setia, Bandung, 2002)

Adimiharja, Kusnaka., Harry Hikmat, “*Participatory Research Appraisal Dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat*”, (Bandung : Muhaniora, 2003)

Bramantyo Johan Putro. *Perekonomian Indonesia Menyongsong Abad XXI*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1998), cet. Ke-3.

Elyas Nurdin, *Berwiraswasta Dengan Home Industry*, (Ubsolut : Yogyakarta, 2006) Cet. Ke-3.

Faud Moh. Fachruddin, *Ekonomi Islam, Mutiara*, Jakarta, 1982.

Hikmat, Harry. 2006. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, cetakan keempat. Bandung: Humaniora Utama Press.

Herman Malik, *Bangun Industry Desa Selamatkan Bangsa*, ( bogor, IPB Taman Kencana 2015)

Kolter dan keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Indeks, 2007)

Iskandar Putong, *Economics Pengantar mikro dan Makro*, (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2010)

Miftahaul Huda, *Pekerjaan sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

Murbyarto, *Pengembangan Ekonomi Rakyat dan Pe nanggulangan Kemiskinan*, (Jakarta: Kumpulan Karangan, 1996).

Manullang, M, *dasar-Dasar Manajemen*, ( Yogyakarta, Gajah Mada Universitas Press 2012)

*Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: Refika Aditama.

*Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam*, (PT, Raja Grafindo Persada, 2008, Ed. 1)

Sidi Nazar Bakry, *Kunci Keutuhan Rumah Tangga*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1993)

Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis*

Totok Madikanto dan Poerwoko Soebinto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, ( Bandung: Alfabeta,2012)

Supriyanto, *Kewirausahaan* (Bandung:Alfabeta,2013)

Subanar Harimurti, *Manajemen Usaha Kecil* ( Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, Fakultas Ekonomi UGM, 2001)

Soeprihanto, *Manajemen Modal Kerja*,( Yogyakarta: BPFE-yogyakarta, 1997)

Zurkarmen, *Membangun Ekonomi Rakyat (Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat)*, ( Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa,2003)

## **B. Skripsi**

Marlina Saleky (2016). *Ritual Tiris Sopi Dalam Perkawinan Adat di Desa Romkisar*.

*Magister Sosiologi Agama. Universiten Kristen Satya Wacana. Salatiga.*

**C. Internet**

<https://budaya-indonesia.org/Moke-1>.